BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang *Stunting* Pada Ibu Balita Di Desa Gandasuli Kecamatan Brebes" tahun 2026 terhadap 64 responden dapat disimpulkan bahwa:

a. Karakteristik ibu balita: Sebagian besar responden berusia 25-35 tahun (60,9%), memiliki pendidikan SD terakhir (40,6%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (64,1%), dan memiliki anak antara 2 dan 3 (75,0%).

b. Karakteristik balita: Sebagian besar balita laki-laki (59,4%), berusia antara 13 dan 24 bulan (31,3%), memiliki status gizi berdasarkan BB/U kategori kurus (42,2%), status tinggi badan berdasarkan TB/U kategori pendek (43,8%), dan sebagian besar adalah peserta Posyandu Mekar Melati (31,3%).

c. Tingkat pengetahuan ibu tentang *Stunting* secara keseluruhan berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 27 responden (42,2%)

d. Pengetahuan ibu tentang:

   pengertian *Stunting* sebagian besar berada pada kategori cukup (51,6%), menunjukan bahwa ibu telah memahami pengertian dasar *Stunting*, namun masih perlu peningkatan pemahaman yang lebih mendalam.

   1) Pengetahuan ibu tentang penyebab *Stunting* sebagian besar berada pada kategori kurang (68,8%), yang menunjukan masih rendahnya pemahaman ibu mengenai faktor-faktor penyebab *Stunting*.
   2) Pengetahuan ibu tentang tanda dan dampak *Stunting* sebagian besar berada pada kategori kurang (62,5%), sehingga masih diperlukan edukasi agar ibu mampu mengenali *Stunting* sejak dini dam memahami dampaknya terhadap pertumbuhan serta perkembangan anak.
   3) Pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan *Stunting* sebagian besar berada pada kategori baik (78,1%), yang menunjukan bahwa mayoritas ibu telah mengetahui berbagai langkah pencegahan *Stunting*.

4) Pengetahuan ibu tentang peran ibu dalam pencegahan *Stunting* sebagian besar pada kategori baik (96,9%), yang menunjukan bahwa hamper seluruh ibu memahami pentingnya peran mereka dalam memenuhi kebutuhan gizi, menjaga kesehatan, dan memantau pertumbuhan balita sebagai upaya pencegahan *Stunting*.

2. Saran

a. Bagai tenaga kesehatan, terutama petugas puskesmas dan kader posyandu, masih perlu dilakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang penyebab *Stunting* serta tanda dan gejala *Stunting* dan melacak pertumbuhan dan perkembangan balita.

2. Bagi Responden, diharapkan ibu balita lebih aktif mencari tahu tentang *Stunting* melalui berbagai sumber, seperti tenaga kesehatan, media informasi, kegiatan posyandu, dan program pendidikan lainnya. Agar risiko *Stunting* dapat dicegah, pengetahuan yang baik harus diikuti dengan penerapan perilaku hidup sehat dan pemenuhan kebutuhan gizi anak secara optimal.

b. Bagi Puskesmas, diharapkan pemerintah desa dan staf posyandu terus mendukung program percepatan penurunan *Stunting* melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, peningkatan layanan posyandu, dan pembukaan kelas ibu balita yang mengajarkan kesehatan dan nutrisi anak.

3. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan desain penelitian analitik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu tentang *Stunting*. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan wilayah penelitian yang lebih luas, sehingga temuan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi masyarakat secara lebih menyeluruh.